

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Total Aset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan BUMN Yang Tercatat BEI

Ana Lestari^{1*}, Nur Alam², Fyrdha Faradyba Hamzah³

anaalstri@gmail.com^{1*}, nur.alam@umi.ac.id², fyrdha.faradyba@umi.ac.id³,

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Total Aset terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor perbankan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan publikasi masing-masing bank. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CSR dan Total Aset berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara parsial, Total Aset berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sedangkan CSR menunjukkan pengaruh yang relatif lebih kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa kekuatan aset perusahaan menjadi faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi persepsi investor terhadap nilai saham perusahaan perbankan BUMN.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*; Total Aset; Harga Saham; Perbankan BUMN.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Dunia perbankan memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional karena menjadi penggerak utama kegiatan ekonomi dan penyalur dana masyarakat. Sektor perbankan BUMN di Indonesia yang terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Mandiri (BMRI), Bank Negara Indonesia (BBNI), dan Bank Tabungan Negara (BBTN) menjadi tolok ukur kepercayaan investor dan indikator utama kinerja pasar modal. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, harga saham bank-bank tersebut menunjukkan fluktuasi yang signifikan pasca pandemi COVID-19. Pergerakan ini dipengaruhi tidak hanya oleh faktor keuangan seperti profitabilitas, tetapi juga oleh faktor non-keuangan seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan total aset perusahaan. Kedua faktor tersebut kini semakin diperhatikan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan.

Tabel 1 Data Harga Saham

Kode	2020	2021	2022	2023	2024
BBRI	4,170	4,110	4,940	5,725	4,080
BBNI	6,175	6,750	9,225	5,375	4,350
BBTN	1,725	1,730	1,350	1,250	1,140
BMRI	6,325	7,025	9,925	6,050	5,700

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa harga saham perbankan BUMN mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2020–2024. Beberapa bank mengalami kenaikan pada tahun tertentu, namun mengalami penurunan pada tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham tidak selalu stabil dan tidak selalu mencerminkan kondisi fundamental perusahaan secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar kinerja keuangan yang turut memengaruhi pergerakan harga saham.

Dalam konteks modern, CSR menjadi instrumen strategis dalam membangun reputasi dan legitimasi perusahaan. CSR mencerminkan komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam industri perbankan, CSR menjadi sarana untuk memperkuat inklusi keuangan, meningkatkan kepercayaan publik, serta mendukung keberlanjutan usaha kecil dan menengah. Penelitian oleh (Nabilah et al., 2022), menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara (Muslih, 2021), menunjukkan hasil berbeda, yaitu CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ketidakkonsistenan ini memperlihatkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji kembali. sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kembali pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap harga saham, khususnya pada sektor perbankan BUMN. Selain itu, penelitian mengenai faktor non-keuangan lainnya seperti ukuran perusahaan juga menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut.

Ukuran perusahaan yang dapat diukur melalui total aset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghadapi risiko bisnis. Perusahaan dengan total aset yang besar cenderung memiliki stabilitas yang lebih baik serta kemampuan yang lebih tinggi dalam menarik minat investor. Namun demikian, hasil penelitian terkait pengaruh total aset terhadap harga saham juga menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, namun penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham masih belum konsisten. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kembali pengaruh CSR dan total aset terhadap harga saham secara simultan, khususnya pada sektor perbankan BUMN.

Dari perspektif pasar modal, harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Penelitian oleh (Idayanti & Hasni, 2022), menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan Return on Assets (ROA), yang berpotensi berdampak pada harga saham. Namun, hasil empiris di Indonesia masih bervariasi, sehingga perlu pengujian yang lebih mendalam pada konteks bank BUMN. Penelitian lain (Nurhayati et al., 2022) juga menemukan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap return saham, yang menunjukkan bahwa aktivitas sosial perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Untuk memahami hubungan antara CSR, total aset, dan harga saham, diperlukan landasan teori yang kuat. Berdasarkan teori signaling, CSR berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial. Informasi mengenai aktivitas

CSR yang dipublikasikan oleh perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, dalam stakeholder theory, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pelaksanaan CSR menjadi bagian penting dalam menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang berkepentingan.

Selanjutnya, dalam perspektif legitimacy theory, perusahaan berupaya memperoleh legitimasi dari masyarakat melalui aktivitas sosial yang dilakukan. Dengan adanya legitimasi tersebut, perusahaan diharapkan dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya serta meningkatkan citra positif di mata publik dan investor. Dengan demikian, teori-teori tersebut memberikan dasar bahwa CSR dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham.

Selain CSR, total aset perusahaan juga menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Total aset yang besar menunjukkan kapasitas finansial yang kuat dalam menghadapi risiko, mengembangkan bisnis, serta melaksanakan kegiatan sosial. Untuk memperkuat landasan empiris, berikut disajikan data perkembangan CSR dan total aset bank-bank BUMN periode 2020–2024.

Tabel 2 Data CSR Sosial dan Total Aset Perbankan BUMN 2020-2024

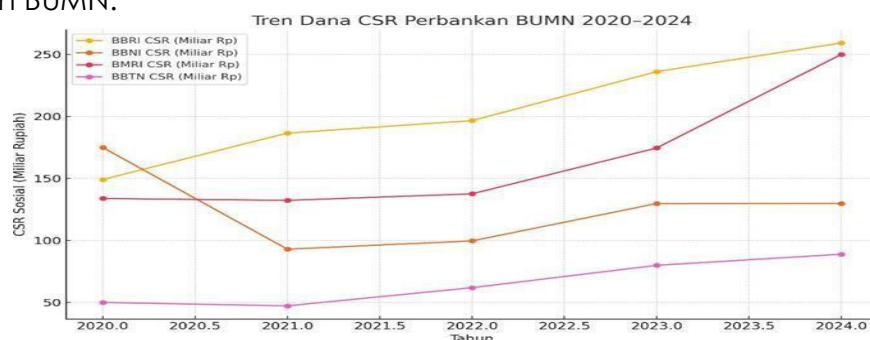
Kode	Tahun	CSR Sosial (Miliar Rp)	Total Aset (Miliar Rp)
BBRI	2020	149,17	1.511.800
	2021	186,60	1.678.100
	2022	196,68	1.865.640
	2023	236,17	1.965.010
	2024	259,27	1.992.980
BBNI	2020	175,00	891.340
	2021	93,00	964.840
	2022	99,70	1.029.840
	2023	129,80	1.086.664
	2024	129,90	1.129.806
BMRI	2020	133,90	1.541.992
	2021	132,37	1.725.611
	2022	137,63	1.992.544
	2023	174,60	2.174.219
	2024	250,03	2.427.223
BBTN	2020	50,08	361.208
	2021	47,35	371.868
	2022	61,98	402.148
	2023	79,99	438.750
	2024	88,96	469.615

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan Laporan Tahunan Bank BUMN (2020– 2024)

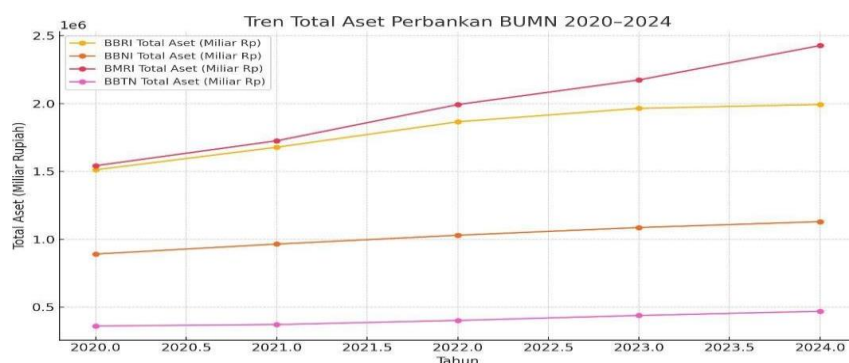
Biaya CSR yang tercantum pada tabel di atas disalurkan oleh bankbank BUMN ke berbagai program sosial dan lingkungan yang mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). Secara umum, dana CSR digunakan untuk kegiatan pemberdayaan UMKM melalui program kredit mikro dan pelatihan kewirausahaan, pendidikan dan beasiswa, pelestarian lingkungan hidup, bantuan

bencana, pembangunan fasilitas publik, serta program literasi dan inklusi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

Untuk menggambarkan tren perkembangan CSR dan total aset selama lima tahun terakhir, berikut disajikan grafik perbandingan dana CSR dan total aset perbankan BUMN.



Gambar 1 Tren Dana CSR Perbankan BUMN 2020-2024



Gambar 2 Tren Total Aset Perbankan BUMN 2020-2024

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa dana CSR dan total aset mengalami peningkatan yang relatif konsisten. Peningkatan paling signifikan terjadi pada Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia, baik dari sisi CSR maupun total aset. Hal ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial.

Namun demikian, peningkatan dana CSR dan total aset tersebut tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham. Fenomena tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori yang menyatakan bahwa CSR dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan kondisi empiris di lapangan, dimana peningkatan CSR dan total aset.

Kondisi tersebut juga menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan fenomena empiris di lapangan, dimana secara teoritis CSR dan total aset diharapkan mampu meningkatkan harga saham, namun pada kenyataannya tidak selalu demikian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility dan total aset terhadap harga saham pada perusahaan perbankan BUMN.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih terbatasnya studi yang mengkaji pengaruh simultan CSR dan total aset terhadap harga saham pada sub-sektor perbankan BUMN. Selain itu, bank BUMN memiliki karakteristik khusus, yaitu kepemilikan negara serta tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Metode Analisis

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Desain penelitian yang digunakan adalah eksplanatori (explanatory research), yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dan total aset terhadap harga saham pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan BUMN yang tercatat di BEI periode 2020–2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data berupa angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji pengaruh antar variabel secara objektif. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi masing-masing bank BUMN. Data yang digunakan meliputi laporan keuangan tahunan (annual report), laporan keberlanjutan (sustainability report), serta informasi mengenai kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Selain itu, data pendukung lain diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id> serta Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia sebagai sumber pelengkap untuk memperkuat dan memverifikasi data penelitian.

Hasil

Statistik Deskriptif

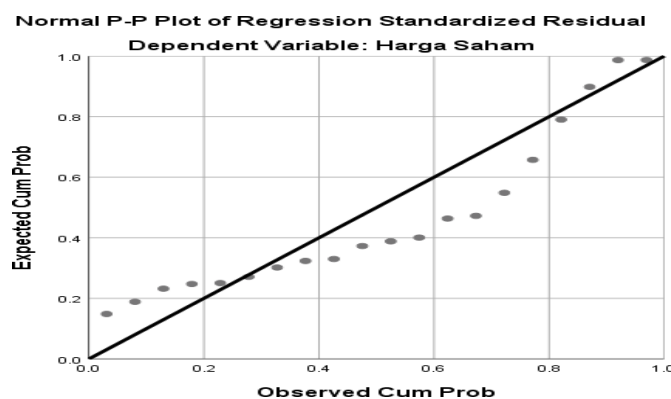
Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	20	47.35	259.27	140.6090	63.48097
Total Aset	20	361208.00	2427223.00	1301059.9000	672442.73926
Harga Saham	20	1140.00	9925.00	4856.0000	2520.50830
Valid N (listwise)	20				

Sumber data diolah, 2026

Uji Normalitas



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas
 Sumber data diolah, 2026

Berdasarkan gambar 3. dapat dilihat bahwa gambaran data sebenarnya mengikuti garis normalnya dan menyebar disekitar garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki distribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Metode pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai inflation factor (VIF) pada model 64 regresi, Menurut Santoso (2001) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4 berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keputusan
	Tolerance	VIF	
CSR	0.185	4.416	Tidak terjadi multikolinearitas
Total Aset	0.185	4.416	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber data diolah, 2026

Tabel 4 di atas dapat diketahui nilai variance inflation factor (VIF) ke dua variabel yaitu CSR dan total asset adalah lebih kecil dari 5 dan nilai toleransi lebih kecil dari 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variable independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1947.091	7709.066		.253	.804
Ln_CSR	305.705	1155.267	.149	.265	.794
Ln_Total Aset	160.366	889.240	.102	.180	.859

Sumber data diolah, 2026

Berdasarkan data hasil uji glejser di atas dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, menunjukkan nilai signifikansi (p-value) variabel CSR sebesar (X1) 0.794, variabel Total Aset sebesar 0.859, hasil tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen nilai ABS_RES. Hal tersebut dikarenakan nilai profitabilitas signifikansinya diatas 5%.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51776.301	12020.691		4.307	.000
Ln_CSR	4032.899	1801.400	.803	2.239	.039
Ln_Total Aset	5474.614	1386.585	1.416	3.948	.001

Sumber data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 51.776,301 + 4.032,899 \text{ Ln_CSR} + 5.474,614 \text{ Ln_Total Aset} + e$$

- Nilai konstanta (51.776,301) menunjukkan bahwa apabila variabel Ln_CSR dan Ln_Total Aset dianggap bernilai nol, maka nilai variabel harga saham diperkirakan sebesar 51.776,301. Konstanta ini berperan sebagai nilai dasar model dan tidak diinterpretasikan sebagai pengaruh variabel independen.
- Koefisien regresi variabel Ln_CSR sebesar 4.032,899 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan Ln_CSR, dengan asumsi variabel lain konstan, akan meningkatkan variabel harga saham sebesar 4.032,899 satuan. Koefisien bernilai positif ini menunjukkan hubungan searah antara CSR dan variabel harga saham. Nilai Standardized Coefficient (Beta) sebesar 0,803 menandakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif yang relatif kuat dalam model. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham diterima.
- Koefisien regresi variabel Ln_Total Aset sebesar 5.474,614, yang berarti setiap kenaikan satu satuan Ln_Total Aset akan meningkatkan variabel harga saham sebesar 5.474,614 satuan. Nilai Beta sebesar 1,416 menunjukkan bahwa Ln_Total Aset merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi variabel harga saham dibandingkan variabel independen lainnya. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Total Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham diterima.

Hasil Uji Koefisien Diterminan (R²)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Diterminan (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.596	.549	1692.89775	1.893
a. Predictors: (Constant), Ln_Total Aset, Ln_CSR					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber data diolah, 2026

Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dan Total Aset secara simultan (bersama sama) berpengaruh terhadap harga saham dapat dilihat pada table 6 berikut:

Tabel 8 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71985932.473	2	35992966.236	12.559	.000 ^b
	Residual	48720347.527	17	2865902.796		
	Total	120706280.000	19			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Ln_Total Aset, Ln_CSR						

Sumber data diolah, 2026

Dari hasil uji regresi yang ditunjukkan pada tabel 6 secara simultan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Total Aset berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil uji anova atau F-test, diperoleh F-hitung lebih besar dari F tabel atau ($12.559 > 3.59$), dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. artinya variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dan Total Aset secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dan Total Aset terhadap harga saham pada pada Perusahaan industry perbankan (BUMN)) di Bursa Efek Indonesia, maka berikut ini akan dijelaskan :

Tabel 9 Hasil Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	51776.301	12020.691		4.307	.000
	Ln_CSR	4032.899	1801.400	.803	2.239	.039
	Ln_Total Aset	5474.614	1386.585	1.416	3.948	.001

Sumber data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 9 di atas, Hasil Uji Parsial (Uji t), dapat diketahui pengaruh Corporate Social Responsibility dan Total Aset pada perusahaan perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- Variabel Ln_Corporate Social Responsibility (Ln_CSR) memiliki nilai t hitung sebesar 2,239 dengan tingkat signifikansi 0,039, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham. Koefisien regresi bernilai positif ($B = 4.032,899$) menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan CSR pada bank BUMN di BEI diikuti oleh peningkatan nilai harga saham. Secara makna, hasil ini mengindikasikan bahwa aktivitas CSR mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat citra perusahaan perbankan milik negara di pasar modal.
- Variabel Ln_Total Aset memiliki nilai t hitung sebesar 3,948 dengan tingkat signifikansi 0,001, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham. Nilai koefisien positif ($B = 5.474,614$) mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran bank BUMN, semakin tinggi nilai variabel harga saham. Secara substantif, temuan ini mencerminkan bahwa skala usaha dan kekuatan aset bank BUMN menjadi faktor penting yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji parsial (uji t), diperoleh bahwa variabel Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub- sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Hal ini

ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,239 dengan tingkat signifikansi 0,039, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap harga saham diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya CSR yang dikeluarkan oleh bank BUMN, maka harga saham cenderung meningkat. Secara konseptual, hasil ini sejalan dengan Signaling Theory, yang menyatakan bahwa pengeluaran CSR dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, tata kelola yang baik, serta kepedulian terhadap lingkungan dan sosial. Sinyal positif tersebut mendorong meningkatnya kepercayaan investor, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan permintaan saham dan kenaikan harga saham.

Pengaruh Total Aset terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Total Aset menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan BUMN. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,948 dan tingkat signifikansi 0,001, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa total aset berpengaruh positif terhadap harga saham diterima.

Pengaruh positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Firm Size Theory, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan aset besar umumnya memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik, kemampuan operasional yang lebih kuat, serta risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Kondisi tersebut meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka simpulan yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan BUMN. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan biaya CSR yang dikeluarkan perusahaan mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai komitmen keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan minat investor dan harga saham.
- b. Total Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan BUMN. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan, yang tercermin pada peningkatan harga saham.

Berdasarkan simpulan penelitian diatas maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Manajemen Perusahaan, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan konsistensi pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) serta mengelola aset secara optimal, karena kedua faktor tersebut terbukti berpengaruh terhadap harga saham dan persepsi investor di pasar modal.

- b. Bagi Investor dan Calon Investor, disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan seperti total aset, tetapi juga memperhatikan aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada sektor perbankan BUMN. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, seperti profitabilitas, risiko kredit, kondisi makroekonomi, atau menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta objek penelitian yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, seperti profitabilitas, risiko kredit, kondisi makroekonomi, atau menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta objek penelitian yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Anugerah, E. G., Frisha, U. J., Maulidyana, I., Nofa, U. J., & Putri, A. A. (2023). Pengungkapan Informasi Dana Corporate Social Responsibility dan Reaksi Investor : Studi Empiris pada LQ45. In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 21, Number 1).
- Aprilia, W., Tatyana, Fitri Rosianie, A., & Amalia, M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Bank Central Asia TBK Periode 2019 - 2023.
- Asmara, Iara, & Wulandari, bayu. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Jumlah Aset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020 - 2021.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019a). *Fundamentals of Financial Management* (15th Editi). Cengage Learning.
- Brigham, & Houston. (2019b). *fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Dama, M. R., Rahman Mus, A., & Alam, N. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKONOMI GLOBAL*, 1(1).
- Deegan, C. (2002). The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Auditing & Accounting Journal*.
- Freeman, E. R. (2020). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hamta. (2019). *Analisis Statistik untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hanindia, C., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 481–492. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14310>
- Hantono. (2020). *Metodologi penelitian akuntansi dan bisnis*. Deepublish. Idayanti, R., & Hasni. (2022). *Peran Corporate Social Responsibility dan Good*

- Irene, & Paramitha, M. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap nilai Perusahaan Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Mediasi. *Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 22–32.
- Jaya, A., Sony Kuswandi, ST., S.Pd., MT., Cici Widya Prasetyandari, S.E., M. M., Dr. Imam Baidlowi, Drs., S.E., S.Pd., M. M., Mardiana, S.E., M. M., Yudhistira Ardana, M. E. K., Aris Sunandes, S.E., M. M., Nurlina, Palnus, S.E., M. M., & Murdin Muchsidin S.H., M. M. (2023). Manajemen Keuangan. In Modul Kuliah (Vol. 7, Number 2).
- Muhdin, Sarno Sulaiman, & Negara Kusuma Iwan. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Manufaktur di Bei Tahun 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 9(1), 195–215.
- Muslih. (2021). Pengaruh Laba, Nilai Buku dan CSR Terhadap Harga Saham Perusahaan Terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2019- 2021. 3(1).
- Mutiara Bilqis, N., & muhammad. (2025). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Nabilah, J., Rialdy, N., Penulis, N., & Kunci, K. (2022). Pengaruh Good corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016- 2020). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(2). www.idx.co.id
- Narayana, I. P. L., & Wirakusuma, M. G. (2021). Pengungkapan CSR pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4). <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p06>
- Nurhayati, S. P., Suja'i, Y. I., & Salim, A. (2022). The Effect of Inflation and Corporate Social Responsibility (CSR) on Return Stocks with Profitability as an Intervening Variable in the Sector Mining Listed on the Indonesia Stock Exchange. 5(3). <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6066>
- Parwata, N. T., & Anggara, I. W. G. W. P. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 15(2), 540–557. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page540>
- Prasetyo, S. D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan Sub Sektor Sawit Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019 (Vol. 1, Number 1). www.sawitindonesia.com
- Sapiri, M., Hamzah, F. F., Putra, A., & Hadi, A. (2022). The effect of financial performance on firm value with financial distress as an intervening variable. *International Journal Of Artificial Intellegence Research*, 6(1), 610.
- Saraswati, & Dewi. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Indonesia*.
- Sari, W. R., & Matusin, A. R. (2019). Net Income and CSR Disclosure as Predictors Shares Price and Return per Share. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 81–91. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.18946>



- Sekaran Uma, & Bougie Roger. (2020). Research Methods for Business. www.wileypluslearningspace.com
- Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sumiyati, Y., Hendar, jejen, & Wiyanti, D. (2023). Pengaturan CSR Dalam rangka percepatan Pembangunan Sosial dan Lingkungan Indonesia. *Anterior Jurnal*, 22(3), 185–196.
- Suprpto, S., & Susilo, D. E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return (Vol. 3, Number 1). <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/49>
- Suratna, Sujana, & Wibawa. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(4), 563–578.
- Susanto, C., & Mulyani, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) di Indonesia: Meta Analisis. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1267. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p09>
- William, & Subiyanto, B. (2024). The influence of corporate social responsibility disclosure and good corporate governance mechanisms on stock returns with financial performance as a moderating variable in Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 13(1). <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Wulandari, & Dewi. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Yumita, Yulindisti, E., & Desyana, G. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham : Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4), 2533–2545. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4314>
- Zaman, M. Z. A., Supriyono, E., Sumarta, N. H., & Joseph, C. (2024). The Corporate Social Responsibility Disclosure Reflect Ethical and Provides A Signal in the Form of Good News. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 15(2), 2085– 9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v15n2.p137-p150>